

### BAB III

## PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN

### 3.1 Data Hasil Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan secara langsung kepada calon pengunjung rest area, guna mengetahui fasilitas apa saja yang dibutuhkan para pengunjung pada Rest Area. Berikut ini data dan hasil wawancara mengenai fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh para pengunjung Rest Area:

1. Nama : Hendra  
Umur : 27 Tahun  
Pekerjaan : Swasta  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Jenis Kendaraan : Motor

Hasil wawancara menghasilkan beberapa ide tentang kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah Rest Area, yaitu sebagai berikut:

- SPBU
- Rumah makan/Restoran
- Musholla
- Tempat santai, ngobrol, dan merokok
- Toilet

2. Nama : Yudi  
Umur : 35  
Pekerjaan : Supir  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Jenis Kendaraan : Truk

Hasil wawancara menghasilkan beberapa ide tentang kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah Rest Area, yaitu sebagai berikut:

- SPBU

- Istirahat, merokok
- Ruang istirahat untuk tidur
- Rumah makan/Restoran
- Toilet
- Tempat parkir yang luas

3. Nama : Anto  
Umur : 40 Tahun  
Pekerjaan : Supir  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Jenis Kendaraan : Bus

Hasil wawancara menghasilkan beberapa ide tentang kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah Rest Area, yaitu sebagai berikut:

- SPBU
- Rumah makan/Restoran
- Minimarket
- Musholla
- Toilet
- Bengkel

Itulah wawancara singkat tentang fasilitas yang dibutuhkan dalam sebuah Rest Area. Tidak semua hasil wawancara ditampilkan, tetapi sudah cukup diwakili dengan 3 narasumber tersebut.

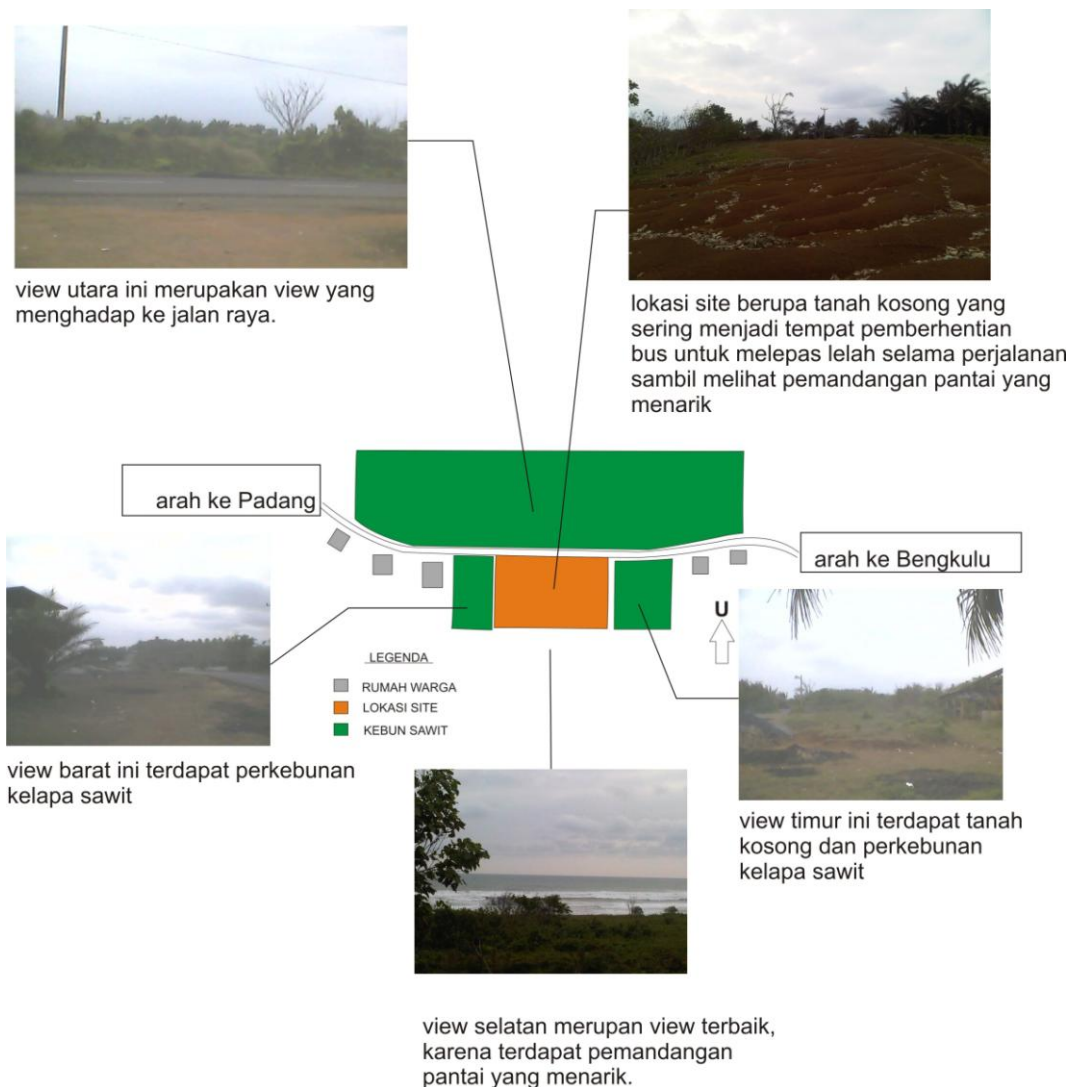
### 3.2 Lokasi Site



Gambar 3.1. Peta lokasi Perancangan  
(Sumber : PetaSumatra.com)Diunduh pada tanggal 28 Juli pukul: 19.35

Rest Area ini berada di kawasan Ratu Samban, Ratu samban adalah sebuah kawasan yang strategis karena terletak di jalan lintas Bengkulu-Padang . Jarak tempuh yang dilalui perjalanan pengendara dari Bengkulu-Padang yaitu sekitar 900 km dalam waktu kurang lebih 10-11 jam. Kawasan ini menjadi tempat persinggahan para pengendara yang sekedar ingin melepas lelah dalam perjalanan, selain itu pemandangan alam yang indah juga menjadi daya tarik kawasan ini.

### 3.3 View Kawasan

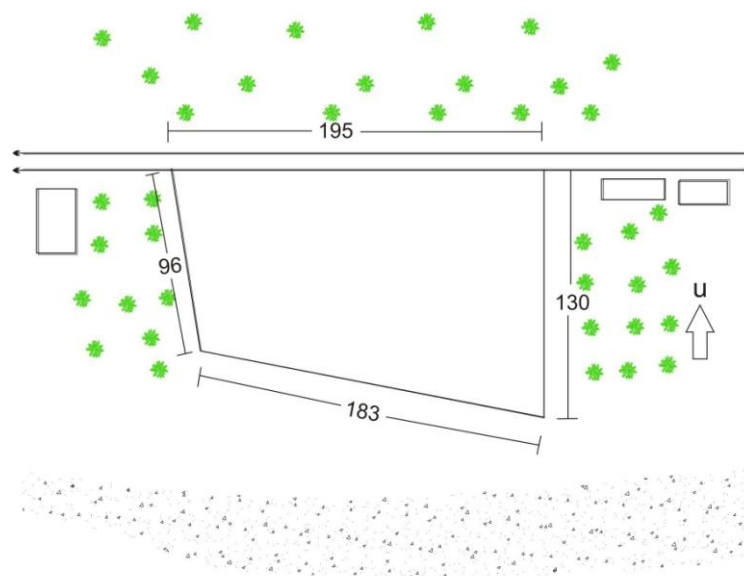


Gambar 3.2 View Lokasi Perancangan  
(Sumber : Pribadi)

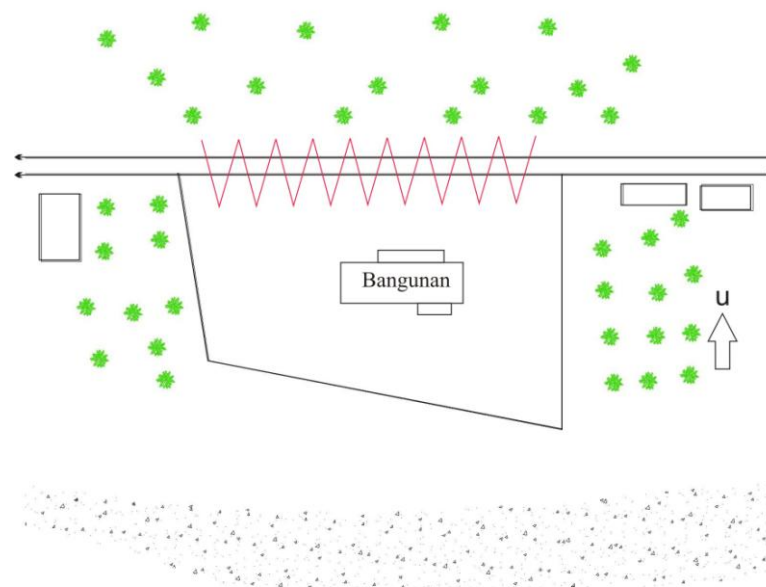
### 3.4 Analisis Tapak

#### 3.4.1 Ukuran Site Rest Area

Site yang berada di kawasan Ratu Samban ini memiliki luas sekitar 20962,5 Meters <sup>2</sup>.

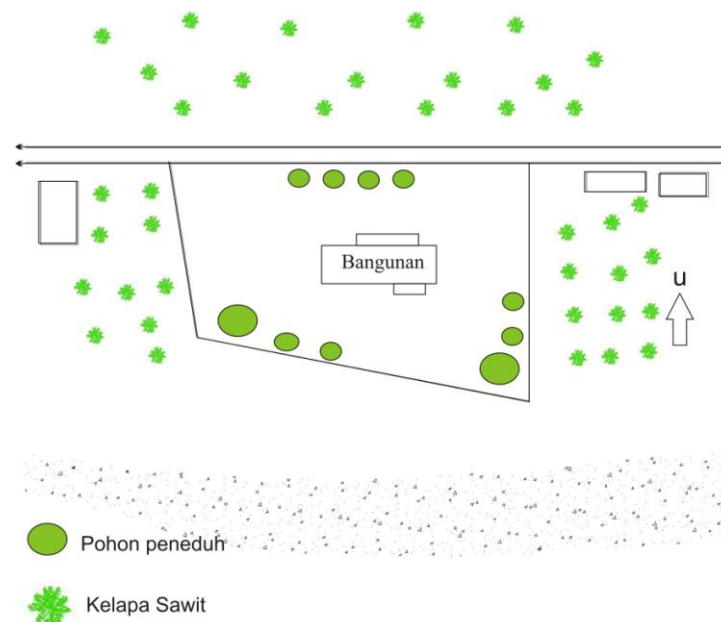


#### 3.4.2 kebisingan



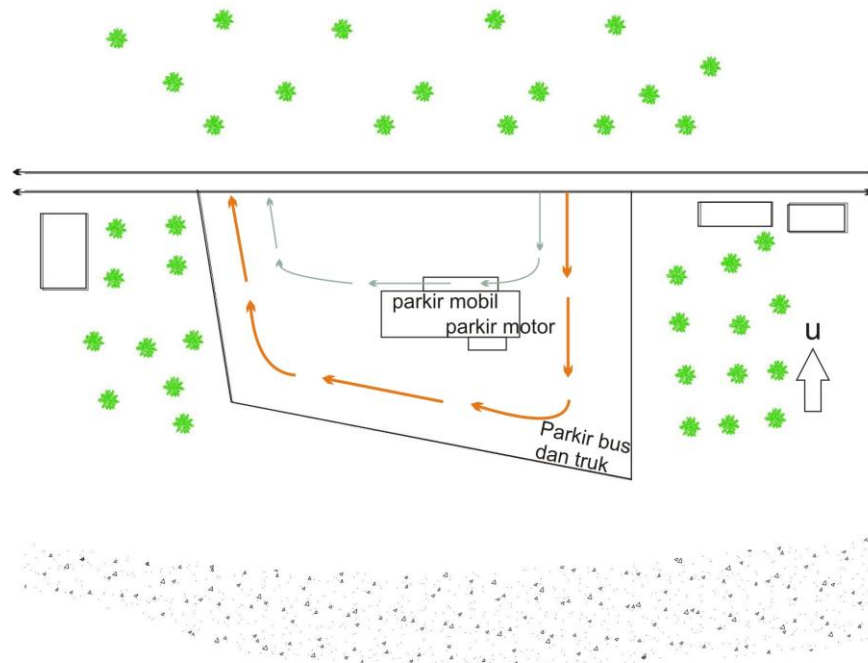
- Kebisingan tertinggi berasal dari jalan raya, karena banyaknya kendaraan yang melewati site. Kebisingan yang tinggi direspon dengan perletakan bangunan menjauhi jalan raya, sehingga kebisingan yang cukup tinggi dapat minimalisir.

### 3.4.3 Vegetasi



- Vegetasi yang berada di sebelah selatan site berfungsi untuk memberikan udara segar dari pantai kedalam bangunan serta sebagai perindang.
- Vegetasi yang berada disebelah timur site berfungsi sebagai peneduh area parkir bus dan truk.
- Vegetasi yang berada disebelah utara site berfungsi sebagai penyaring udara kotor berupa polusi kendaraan dan meneruskan udara sejuk ke dalam bangunan sekaligus untuk meminimalisir kebisingan dari jalan raya.

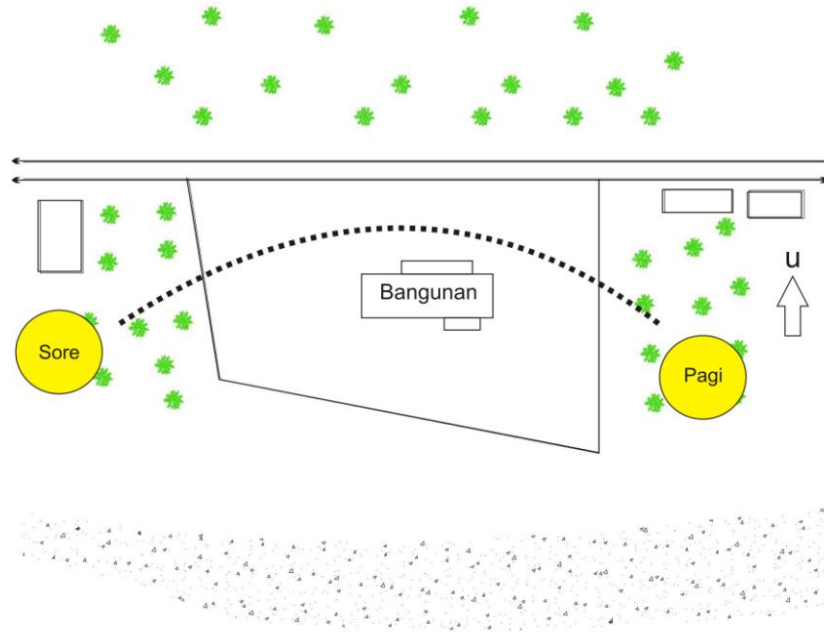
### 3.4.4 Sirkulasi



Sirkulasi yang dapat diakses menuju bangunan terbagi 2 :

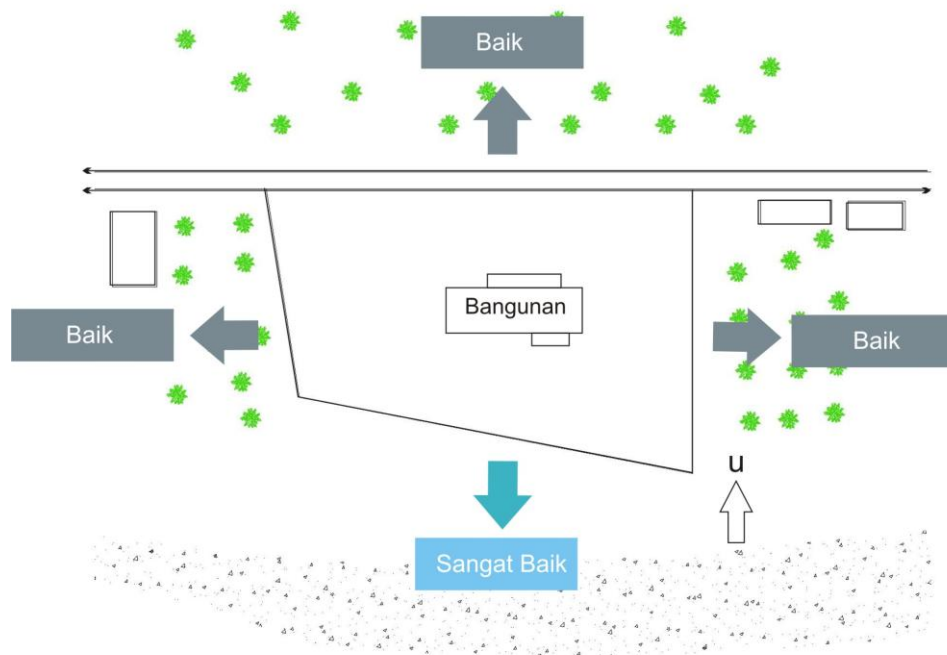
- Sirkulasi yang pertama yaitu sirkulasi kendaraan besar seperti bus dan truk. Sirkulasi ini dapat diakses kendaraan yang singgah ke Rest Area atau juga digunakan sebagai akses untuk langsung keluar Rest Area setelah mengisi BBM.
- Sirkulasi yang kedua yaitu sirkulasi kendaraan mobil dan motor. Sirkulasi ini juga digunakan sebagai akses untuk singgah ke Rest Area atau langsung keluar setelah mengisi BBM.

### 3.4.5 Arah Edar Matahari



-  
Untuk merespon sinar matahari dari arah timur dan barat, maka bangunan dengan bukaan yang lebih besar diposisikan ke arah utara dan selatan, guna menghindari sinar matahari langsung ke bangunan. Dan bagian bangunan yang lebih kecil diposisikan ke arah timur dan barat.

### 3.4.6 Potensi View



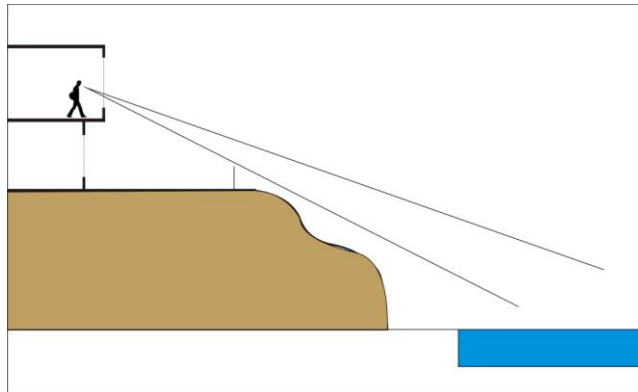
View yang terdapat pada site ini dapat dikategorikan menjadi 2 :

1. Sangat Baik : Karena view yang berada disebelah selatan site ini terdapat view pantai yang sangat menarik sehingga pada bangunan dibuat bukaan yang besar untuk merespon view ini, dimana para pengunjung dapat menikmati keindahan pantai. Dan juga disediakan open space dimana para pengunjung yang datang bisa menikmati pemandangan ini diluar ruangan sekaligus bersantai untuk melepas laelah.
2. Baik : View yang berada disebelah timur, utara, dan barat ini dikategorikan baik karena terdapat hamparan kebun sawit yang hijau, sehingga dapat memberikan pemandangan yang berbeda dari view selatan.

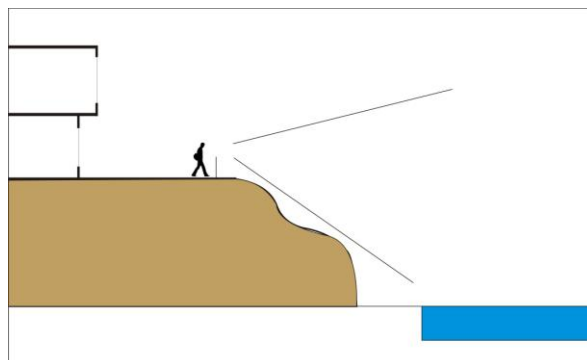
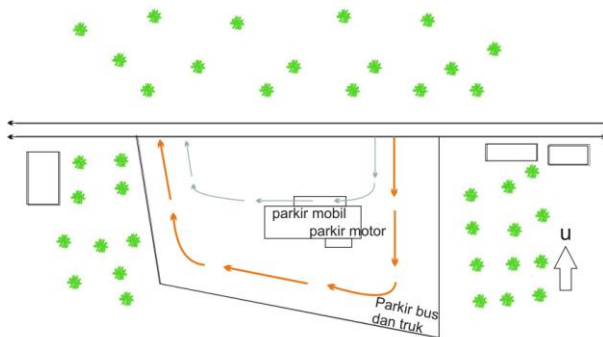


### 3.5 Analisis Potensi Kawasan

#### 3.5.1 View Pantai

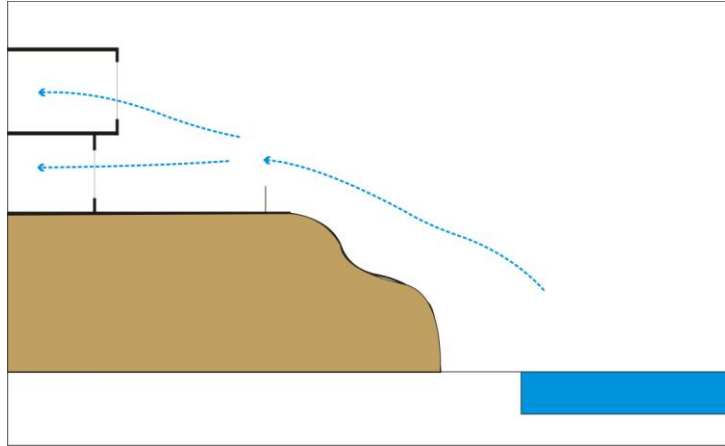


Pada sisi selatan bangunan dibuat bukaan yang lebar untuk memaksimalkan view pantai sekaligus memasukkan cahaya alami ke dalam bangunan.

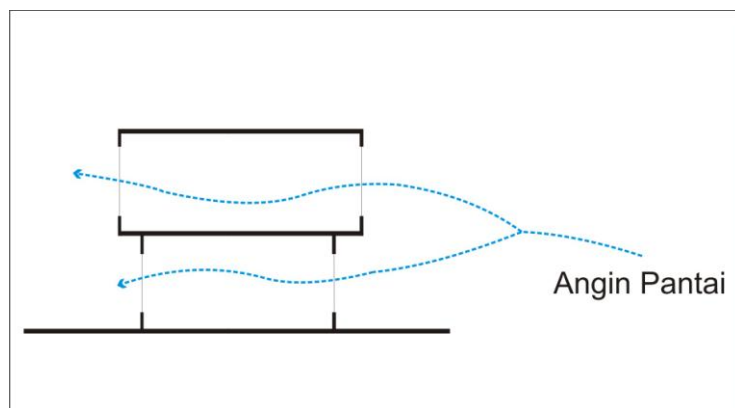


Area parkir diletakkan di bagian belakang site tepatnya di bagian selatan dimaksudkan agar penumpang yang turun dari kendaraan dapat langsung melihat view pantai, sehingga penumpang yang lelah dalam menempuh perjalanan jauh dapat menyegarkan diri dengan suasana pantai yang sejuk.

### 3.5.2 Angin



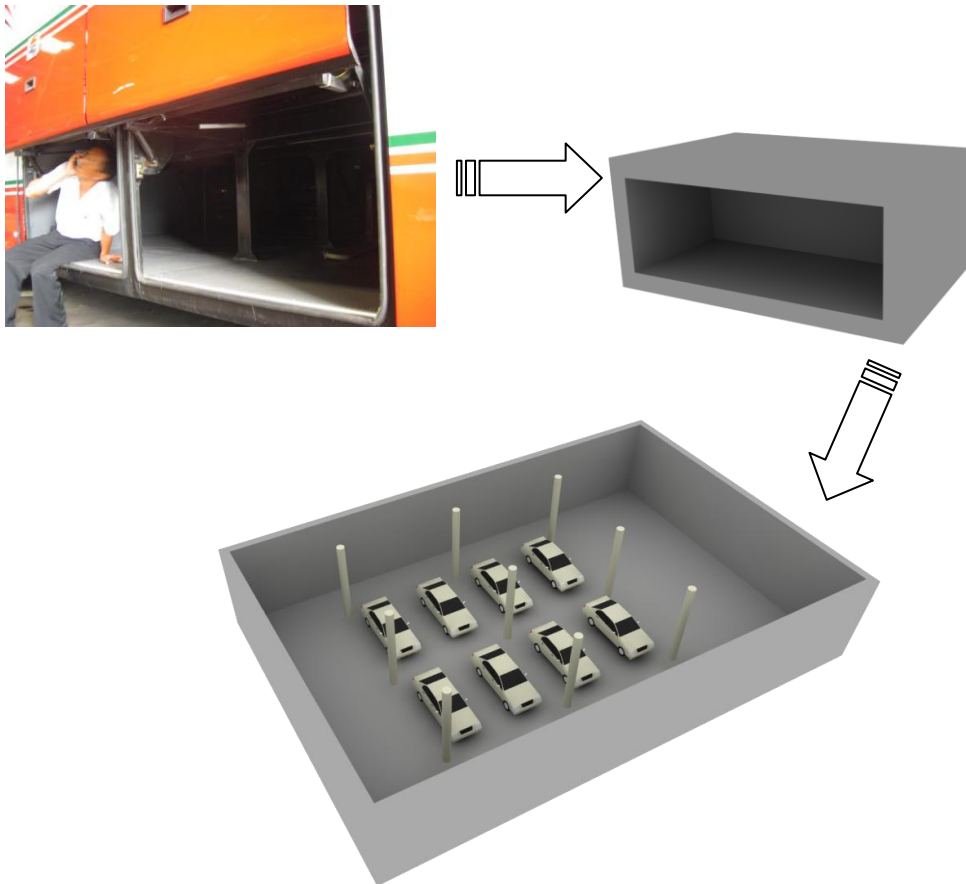
Selain untuk memaksimalkan potensi view, bukaan yang lebar pada bangunan juga berfungsi sebagai sirkulasi udara.



Sirkulasi udara dalam bangunan dapat mengalir sehingga udara dalam bangunan menjadi sejuk.

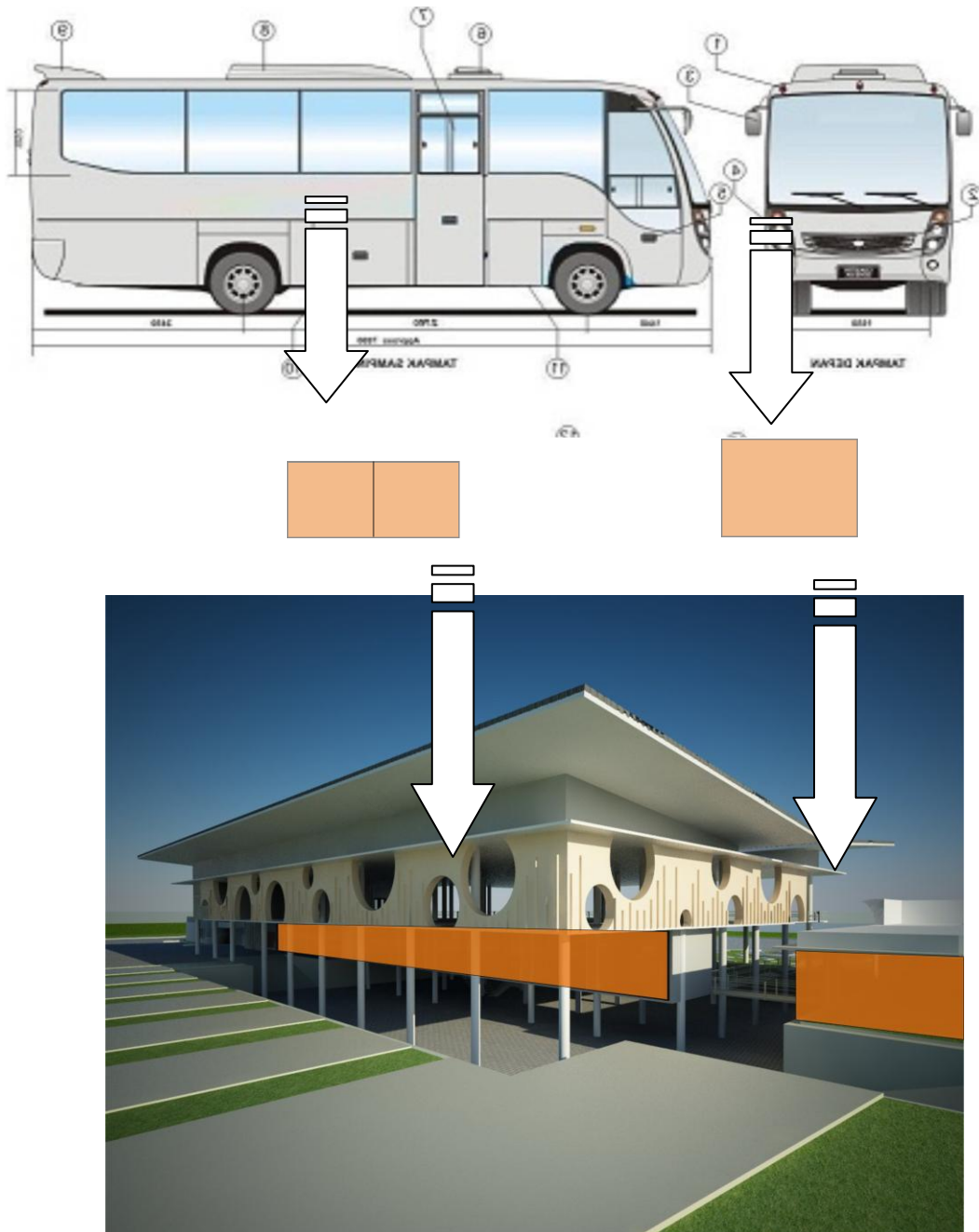
### 3.6 Analisis Fungsi dan Bentuk Perangkat Bus Dalam Desain

#### 3.6.1 Bagasi Bus



Bagasi bus merupakan tempat untuk menyimpan barang, sama halnya dengan parkir, yaitu tempat untuk menyimpan mobil. Karena alasan itulah bagasi bus diaplikasikan ke semi basement. Sesuai dengan alur kegiatan penumpang bus, setelah meletakkan barang ke bagasi penumpang lalu naik ke dalam bus. Pada desain juga diterapkan pola yang sama, yaitu setelah memarkirkan kendaraan pengunjung dapat langsung naik ke Rest Area menggunakan tangga sebagai sirkulasi penghubung antara semi basement dan Rest Area.

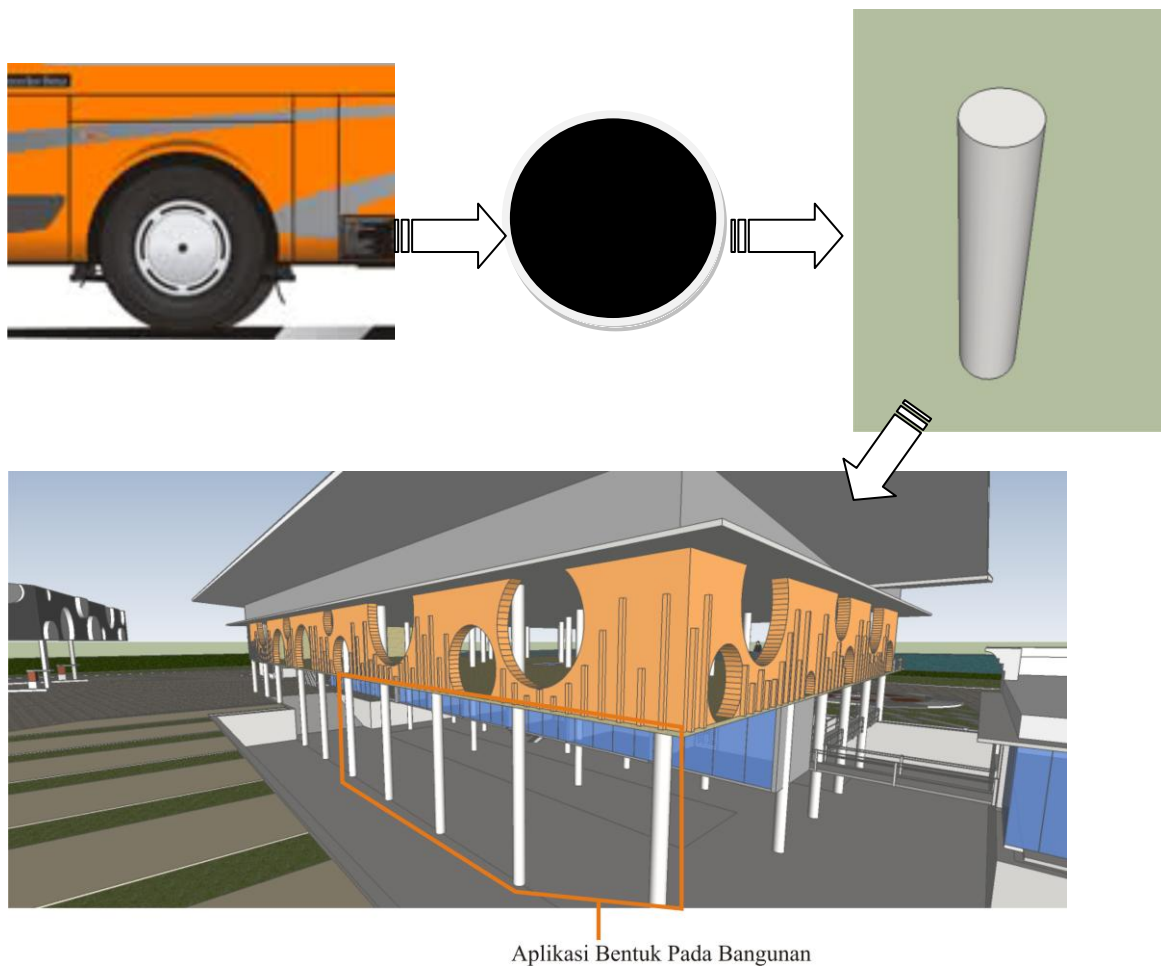
### 3.6.2 Kaca/ jendela Bus



ukaan-bukaan yang lebar menjadi ciri khas dari bus yang diaplikasikan pada bukaan bangunan. Dimana bukaan yang lebar pada bus dimaksudkan agar penumpang dapat menikmati pemandangan sepanjang perjalanan. Dengan fungsi

yang sama juga diterapkan pada Rest Area yaitu untuk menikmati pemandangan yang ada di sekitar.

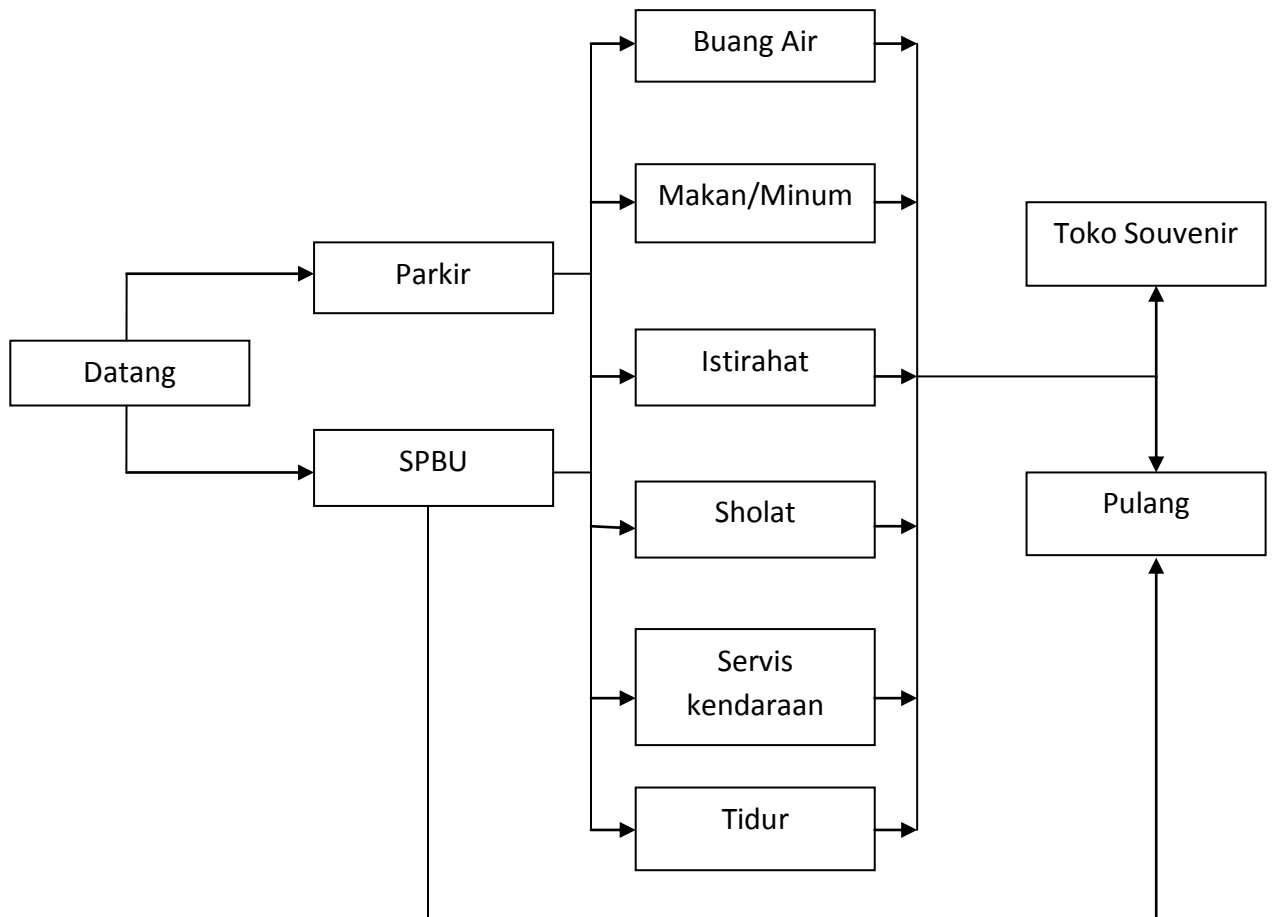
### 3.6.3 Roda Bus



Roda pada bus menjadi tumpuan sebuah bus, diaplikasikan pada bangunan sebagai kolom yang berfungsi sebagai tumpuan bangunan.

### 3.7 Analisis Kegiatan

#### 3.7.1 Pengunjung

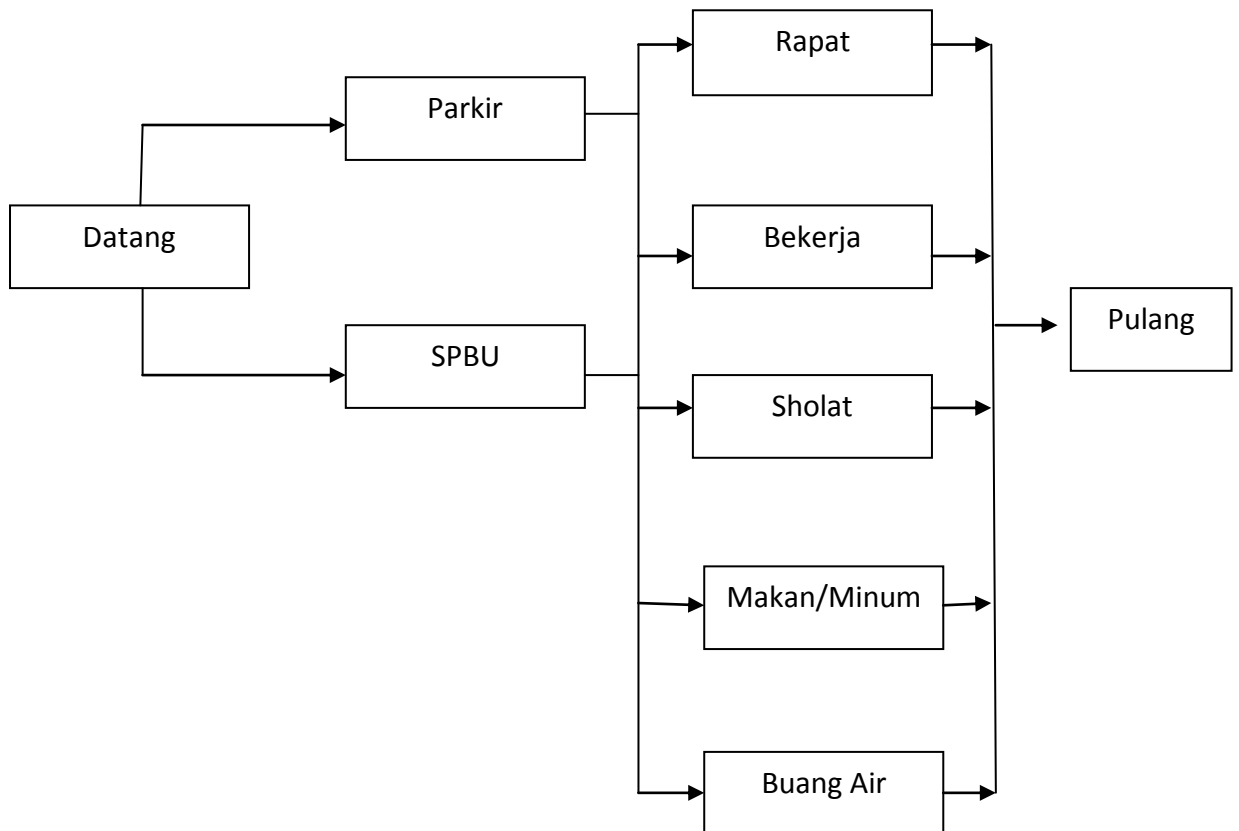


(Sumber : Analisis Pribadi)

Ada 2 Pola kegiatan Pengunjung

1. Pengunjung yang datang dan singgah ke Rest Area dan Beristirahat untuk melepas lelah selama berkendara.
2. Pengunjung yang datang hanya untuk mengisi BBM kemudian langsung meninggalkan Rest Area.

### 3.7.2 Pengelola



(Sumber : Analisis Pribadi)

Tabel 3.1 Program Ruang Zona Publik

Jenis Ruang	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Besaran (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Hall	Pengunjung	-Istirahat (duduk, ngobrol)	istirahat	50	0,8	1	40
		-Mencari Informasi	Resepsionis	2	0,6	1	1,2
	Pengelola	Memberikan Informasi	Resepsionis	2	1	1	2
Toilet	Pengunjung	-Buang Air Kecil	Urinal	4	0,6	1	2,4
		-Buang Air Besar	Toilet	1	3	4	12
		-Mencuci (Muka, Tangan)	Wastafel	2	0,8	1	1,6
	pengelola	Membersihkan	Janitor	2	1	2	4
Mushola	Pengunjung	Sholat	R.Sholat	60	1	1	60
		Wudhu	R.Wudhu	4	1	2	8
	Pengelola	Menjaga Mushola (Pengurus)	Menjaga, membersihkan	2	2	1	4
Total							135,2

(Sumber: Ernst Neufert, Data Arsitek, Jilid 2)



Tabel 3.2 Program Ruang Zona Service

Jenis Ruang	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Besaran (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
SPBU	Pengunjung	Mengisi BBM	R.Pengisian BBM	3	42	1	126
	Pengelola	Melayani Pengisian BBM	R.Pengisian BBM	6	2	3	36
Bengkel	Pengunjung	-Memarkir	-R.Parkir				
			1.Bus	2	42	1	82
			2.Travel	2	28	1	56
			3.Mobil	4	12,5	1	50
			4.Motor	10	2	1	20
		-Menunggu	-R.Tunggu	10	0,8	1	8,8
		-Membayar	-R.Kasir	2	1	1	2
	Pengelola	-Memperbaiki	-R.Perbaikan	2	2	1	4
		-Menyimpan alat	-Storage	1	9	1	9
		-Menjual Barang	- R.Display	2	9	1	18
Minimarket	Pengunjung	Belanja	R.Display Barang	1	144	1	1
	Pengelola	-Pembayaran	-R.Kasir	2	1	1	2
		-Penerima Barang	-Storage	2	16	1	32
		-Buang Air					
		-Istirahat	-Toilet	1	3	2	6
			-R.Istirahat	2	4	1	8
Toko Souvenir	Pengunjung	Membeli	R. Penjualan	1 room	30	1	30
	Pengelola	Menjual	Kasir	2	1	1	2
R.Jenset	Pengelola	Operasi	R.Jenset	1 room	24	1	24
Jumlah							516,8

(Sumber: Ernst Neufert, Data Arsitek, Jilid 2)

Tabel 3.3 Program Ruang Zona Privat

Jenis Ruang	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Besaran (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Restoran	Pengunjung	-Pesan Makanan/Minum	-R.Kasir	2	1	2	4
		-Makan/Minum	-R.Makan	60	1	2	120
	Pengelola	-Memasak	Dapur	4	4	2	32
Restroom	Penunjung	Istirahat (tidur, buang air)	R.Istirahat	1 room	20	6	120
Jumlah							276

(Sumber: Ernst Neufert, Data Arsitek, Jilid 2)

Tabel 3.4 Program Ruang Zona Parkir

Jenis Ruang	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Besaran (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	sirkulasi	Luas (m <sup>2</sup> )
Parkir	Pengunjung & Pengelola	Memarkir	R.Parkir					
			-Bus	8	42	1	100%	672
			-Travel	6	28	1	100%	336
			-Truk	8	24	1	100%	384
			-Mobil	40	12,5	1	100%	1.000
		-Motor	30	2	1	100%	120	
jumlah								2.512

(Sumber: Ernst Neufert, Data Arsitek, Jilid 2)